

LINGKUNGAN SEHAT: DAUR ULANG CERIA UNTUK HIDUP BAHAGIA

Rekna Puspa Wilis^{a,1}, Ilah Fadilah^{b,2}, Octavia Trinanda Azhuri^{c,3}, Tanti Saharani^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹reknawilis@gmail.com; ²ilahf851@gmail.com; ³tata.triazh@gmail.com; ⁴lilida607@gmail.com

*reknawilis@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) ini dilaksanakan pada 13 Oktober di SDN Serua 3 Ciputat dengan 35 siswa-siswi SDN Serua 3 Ciputat sebagai partisipan. Rendahnya kesadaran siswa-siswi terhadap kebersihan lingkungan adalah alasan diadakannya program penyuluhan ini. Para siswa-siswi seringkali tidak peduli dengan kebersihan lingkungan, dengan membuang sampah sembarangan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi akan pentingnya kebersihan lingkungan, serta bagaimana cara menjaga serta mengelola lingkungan sekitar dengan baik. Program dilakukan lewat metode penyuluhan materi dasar, praktik, dan diskusi tanya jawab untuk evaluasi akhir. Antusiasme siswa selama program, disertai keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mereka mengenai pengelolaan lingkungan yang baik. Program ini membantu siswa-siswi meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di SDN 3 Serua Ciputat. Sebagai saran, edukasi lingkungan sehat dan bersih perlu diteruskan secara rutin dengan program yang terarah dan melibatkan praktik langsung serta dukungan guru dan orang tua, sehingga kebiasaan kebersihan dan kedisiplinan siswa dapat terbentuk dengan lebih baik.

Kata Kunci: Lingkungan sehat, edukasi daur ulang, penyuluhan kebersihan lingkungan, pengelolaan lingkungan sekolah.

Abstract

The Student Community Service (PMKM) activity was held on October 13th at SDN Serua 3 Ciputat with 35 students participating. The low level of environmental awareness among students was the reason for holding this outreach program. Students often do not care about environmental cleanliness, by littering. The goal of this program is to increase students' awareness of the importance of environmental cleanliness, as well as how to maintain and manage the surrounding environment properly. The program was carried out through basic material outreach methods, practice, and question and answer discussions for final evaluation. The students' enthusiasm during the program, accompanied by their active participation in the question and answer session, showed an increase in their understanding of good environmental management. This program helped students increase their awareness of the environment at SDN 3 Serua Ciputat. As a suggestion, education on a healthy and clean environment needs to be continued regularly with a targeted program that involves direct practice and support from teachers and parents, so that students' hygiene habits and discipline can be better formed.

Keywords: *Healthy environment, recycling education, environmental hygiene counseling, school environmental management.*

PENDAHULUAN

Kesadaran terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan merupakan salah satu indikator penting dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), khususnya pada anak usia sekolah dasar. Lingkungan sekolah yang bersih tidak hanya mendukung kenyamanan proses belajar mengajar, tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan pembentukan karakter peserta didik. Namun demikian, permasalahan kebersihan lingkungan sekolah masih menjadi isu yang cukup serius di berbagai daerah.

Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan lebih dari 68 juta ton sampah per tahun, dengan sekitar 15–20% di antaranya berasal dari aktivitas pendidikan dan rumah tangga (KLHK, 2022). Pada tingkat sekolah dasar, rendahnya kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya menjadi salah satu penyumbang utama permasalahan kebersihan lingkungan sekolah. Penelitian Suryani (2019) mengungkapkan bahwa lebih dari 60% siswa sekolah dasar belum menunjukkan perilaku peduli lingkungan secara konsisten, meskipun telah memperoleh materi kebersihan di sekolah.

Rendahnya kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar umumnya disebabkan oleh kurang optimalnya metode pendidikan lingkungan yang diterapkan. Rahmawati dan

Hidayat (2020) menyatakan bahwa pembelajaran kebersihan lingkungan yang hanya bersifat teoritis tidak cukup efektif dalam membentuk perilaku nyata siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sekitar 55% siswa masih membuang sampah sembarangan meskipun memahami konsep kebersihan secara kognitif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan partisipatif.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan adalah melalui kegiatan daur ulang berbasis praktik langsung. Widodo et al. (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan edukasi lingkungan berbasis praktik daur ulang mampu meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa hingga 30–40% dibandingkan metode ceramah konvensional. Aktivitas daur ulang tidak hanya mengajarkan pengelolaan sampah, tetapi juga melatih kreativitas, tanggung jawab, serta kedisiplinan siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema “*Lingkungan Sehat: Daur Ulang Ceria untuk Hidup Bahagia*”

dilaksanakan di SDN Serua 3 Ciputat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah, yang ditunjukkan melalui kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan sampah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa-siswi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui penyuluhan, praktik daur ulang, serta diskusi interaktif.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi mampu memahami pentingnya kebersihan lingkungan dan mulai menerapkan perilaku hidup bersih secara berkelanjutan di lingkungan sekolah maupun di rumah. Selain itu, kegiatan PMKM ini diharapkan dapat menjadi model edukasi lingkungan yang aplikatif dan mudah diterapkan sebagai program pendukung pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilaksanakan di SDN Serua 3 Ciputat, Tangerang Selatan, dengan melibatkan siswa-siswi kelas 3

sebagai target utama kegiatan. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada kebutuhan mitra terhadap peningkatan pemahaman mengenai strategi pengelolaan lingkungan dan kesadaran terhadap lingkungan bersih. Hal ini mengingat siswa pada jenjang tersebut masih lalai dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Relevansi pemilihan target peserta ini juga mengingat bahwa siswa kelas 3 merupakan generasi yang sudah mengerti tentang pentingnya lingkungan bersih, sehingga penting untuk diberikan penguatan pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis dalam pemeliharaan lingkungan sehat

Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari penuh pada tanggal 13 Oktober 2025, yaitu periode pelaksanaan PKM yang telah disepakati sebelumnya dengan pihak sekolah melalui koordinasi intensif. Seluruh rangkaian kegiatan meliputi tahap persiapan yang matang, pelaksanaan di lapangan, hingga tahap evaluasi komprehensif untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi area pengembangan lebih lanjut.

Metode pengabdian ini menggunakan kombinasi pendekatan sosialisasi, pembahasan secara teori, dan demonstrasi teknik praktis yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar yang kuat mengenai unsur-unsur lingkungan, akibat yang di timbulkan dari lingkungan yang kotor, cara menjaga lingkungan, mengenal jenis sampah yang dapat di daur ulang, dan manfaat yang didapat dari lingkungan bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM), dengan judul “*Lingkungan Sehat : Daur ulang Ceria Untuk Hidup Bahagia*”, dilaksanakan pada 13 Oktober 2025 di SD Serua 3 Ciputat, dalam bentuk penyuluhan, dengan sasaran program adalah para siswa-siswi SDN Serua 3 Ciputat kelas 3. Kondisi yang melatarbelakangi program penyuluhan ini adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih untuk kehidupan yang sehat dan nyaman. Penyuluhan ini bertujuan membantu siswa memahami dasar-dasar kebersihan lingkungan. Materi yang dibahas meliputi

pengertian lingkungan, daur ulang, cara menjaga lingkungan dan akibat serta manfaat dari kebersihan lingkungan. Materi disampaikan secara interaktif dan diselingi *ice breaking* agar siswa tetap fokus dan nyaman.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, sebagian besar siswa belum menyadri seberapa pentingnya lingkungan yang bersih untuk kenyamanan dan kebahagiaan kehidupan sehari-hari/ Setelah penyampaian materi, sesi tanya jawab berlangsung aktif. Kami memberi berbagai pertanyaan kepada para siswa-siswi mengenai materi yang kami ajarkan. Para siswa menjawab berbagai pertanyaan tersebut, mulai dari bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap bersih, cara pencegahan banjir akibat lingkungan tercemar, manfaat lingkungan bersih dan barang-barang apa saja yang dapat di daur ulang agar dapat di gunakan kembali. Mengelola sampah yang da (Anisza Ratnasari, 2019)pat di daur ulang dengan cara praktik membuat kerajinan tangan dari sampah daur ulang seperti botol bekas, kardus dan menggunakan sedotan efektif meningkatkan pengetahuan serta kreativitas mereka. Selain itu, mereka jadi tau, bahwa

barang-barang bekas dapat di gunakan untuk di jadikan barang layak pakai kembali. Hal ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian, visualisasi materi, serta penjelasan skenario penggunaan sampah atau barang bekas mampu meningkatkan pengetahuan serta kedisiplinan siswa dalam aspek pengetahuan dan penerapan dasar.

Pada sesi praktik, rencana awal untuk melakukan demonstrasi pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas botol dan kardus, serta sedotan menjadi tempat pensil. Praktik dilakukan dengan penjelasan rinci menggunakan rekaman layar yang memperlihatkan langkah demi langkah pembuatan kerajinan. Meskipun tidak sepenuhnya interaktif, pendekatan ini tetap memungkinkan siswa memahami manfaat barang bekas, seperti cara membuat tempat pensil, mainan, dan barang lainnya.

Secara keseluruhan, program ini menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, peningkatan pemahaman siswa terkait unsur-unsur lingkungan. Kedua, siswa menyadari bahwa kebersihan lingkungan bersih sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Ketiga, keaktifan

siswa selama pelaksanaan tanya jawab serta praktik kreativitas

Program ini juga memiliki sejumlah keunggulan. Metode praktik lewat prakarya membuat materi lebih relevan dengan kreativitas siswa-siswi. Antusiasme siswa dan pihak sekolah terbilang tinggi, dilihat dari partisipan yang berjumlah 35 siswa.

Namun, terdapat pula beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan program. Waktu perencanaan yang relatif singkat serta keterbatasan sumber daya manusia menyebabkan beberapa rencana teknis, khususnya praktik yang terburu-buru, tidak dapat dilaksanakan optimal. Selain itu, manajemen waktu panitia yang merupakan mahasiswa sekaligus pekerja turut mempengaruhi efektivitas persiapan. Keterbatasan ini dapat diperbaiki pada program berikutnya dengan perencanaan waktu yang lebih panjang, penambahan jumlah panitia, serta pelatihan teknis persiapan demonstrasi aplikasi yang lebih matang.

Temuan-temuan dalam kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa kesadaran serta kedisiplinan terhadap lingkungan bersih sejak usia dini memiliki peran penting

dalam membentuk pola pikir disiplin terhadap lingkungan yang sehat di masa depan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga memiliki potensi berkontribusi pada peningkatan kesadaran pada usia dini.

KESIMPULAN

Program “*Lingkungan Sehat : Daur Ulang Ceria untuk Hidup Bahagia*” berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan siswa/i SDN Serua 3 Ciputat, terutama dalam memahami konsep kebersihan lingkungan, memanfaatkan barang bekas untuk di daur ulang, serta mengenali pentingnya kesadaran menjaga kebersihan. Penggunaan barang bekas sebagai media praktik juga membuat materi terasa lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan proses penerapan setelah kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa program memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran kebersihan peserta. Namun, tantangan seperti kecenderungan buang sampah sembarangan dan kurangnya disiplin dalam mengelola lingkungan masih memerlukan

arahan lanjutan. Untuk itu, disarankan untuk edukasi kebersihan yang berkelanjutan melalui program lanjutan yang lebih terstruktur, dilengkapi dengan praktik langsung serta dukungan guru dan orang tua, agar siswa dapat membentuk kebiasaan menjaga kebersihan dan disiplin untuk lebih sehat dan bertanggung jawab pada lingkungannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan PMKM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Apresiasi kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta fasilitas, khususnya kepada SDN Serua 3 Ciputat dan kepada dosen serta peserta PKM yaitu siswa dan siswi SDN Serua 3 Ciputat yang mendukung kegiatan PMKM ini di mana kegiatan ini menjadi bagian integral dari Tri Dharma Perguruan kami yaitu Universitas Pamulang. Ucapan terima kasih kepada Ibu Suanda S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Serua 3 Ciputat serta seluruh staf dan dewan guru, atas izin, sambutan hangat dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan ini

berlangsung. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Aris Sanulika, S.E selaku Dosen Pembimbing PMKM, atas arahan, masukan dan bimbingan yang sabar dan mendalam mulai dari tahap perencanaan dan pembuatan laporan akhir ini.



(Gambar 1 Penyampaian Materi)



(Gambar 2 Proses Praktik)



(Gambar 3 Foto dengan tim dan peserta PMKM)



(Gambar 4 Penyerahan bingkisan kepada siswa-siswi)

REFERENSI

- Anisza Ratnasari, I. S. (2019). *Edukasi Pemilahan Sampah Sebagai Upaya Preventif Mengatasi Masalah Sampah Di Lingkungan Sekolah*. Diambil kembali dari Prosiding PKM-CSR: <https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/498>
- Dewi, K. R. (2024). *MENANAMKAN BUDAYA SADAR LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR: PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK SEBAGAI PEMBELAJARAN PRAKTIS*. Diambil kembali dari Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15355>
- DS, Y. N. (t.thn.). *Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Sekolah Dasar*. Diambil kembali dari [journal.ubpkarawang: https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/5788](https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/5788)
- Mantopani, I. (2023). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. Diambil kembali dari Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia: <https://www.etdci.org/journal/judikdas/article/view/931>
- Manurung, R. (2008). *Persepsi dan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar*. Diambil kembali dari Jurnal Pendidikan Penabur: https://web.archive.org/web/20180414091053id_/http://bpkpenabur.or.id/wp-content/uploads/2015/10/jurnal-No10-Thn7-Juni2008.pdf#page=29
- Pengaruh Sikap dan Tanggung Jawab Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa SD*. (t.thn.). Diambil kembali dari Jurnal Pendidikan Tambusai: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/31689>
- Purnami, W. (2020). *PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN EKOLOGI SISWA*. Diambil kembali dari <https://jurnal.uns.ac.id/https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/view/50083>
- yanti, A. (t.thn.). *Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar*. Diambil kembali dari <https://jurnal.stieykp.ac.id/https://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/jurnal-abdimas-ekonomika/article/view/220>